

Implementasi Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia

Efandri Agustian

Universitas Nusa Cendana

Email: efandri.agustian@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting di dalam perekonomian Indonesia. Hadirnya UMKM memberikan manfaat seperti, menciptakan lapangan kerja, mendorong ekonomi lokal, dan mendistribusikan pendapatan. Pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini membantu setiap orang untuk mengakses segala aktivitas dengan mudah, salah satunya adalah transaksi pembayaran. Namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami mengenai teknologi digital dan pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari pembayaran digital terhadap UMKM. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM berdampak positif jika disertai dengan pemahaman tentang konsep keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan teknologi serta sumber daya manusia yang mumpuni.

Kata kunci: Pembayaran Digital, Kinerja Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy. The presence of MSMEs provides benefits such as creating jobs, encouraging the local economy, and distributing income. The rapid development of digital technology today helps everyone to access all activities easily, one of which is payment transactions. However, there are still many MSME players who do not understand about digital technology and its utilization. This study aims to determine the impact of digital payments on MSMEs. The Systematic Literature Review (SLR) method is used in this study to collect, identify, and evaluate previous research relevant to this study. The results show that the effect of digital payments on the financial performance of MSMEs has a positive impact if accompanied by an understanding of financial concepts, financial literacy, and the use of technology and qualified human resources.

Keywords: Digital Payment, Financial Performance, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2022) menunjukkan bahwa

UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Namun, dalam perjalanannya, UMKM sering menghadapi berbagai

tantangan, terutama dalam hal akses pasar, pendanaan, dan adopsi teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam sektor keuangan digital, telah menciptakan peluang baru bagi UMKM. Salah satu inovasi yang paling signifikan adalah pembayaran digital (*digital payment*), seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), e-wallet (GoPay, OVO, DANA), dan mobile banking. Sistem pembayaran digital dinilai mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat arus kas, mengurangi risiko kebocoran keuangan, dan memberikan data transaksi yang dapat digunakan untuk analisis keuangan (Bank Indonesia, 2021). Pembayaran digital juga membuka peluang bagi UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih melek teknologi. Studi oleh Yulia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan jumlah transaksi dan memperbaiki pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM. Namun, belum semua UMKM di Indonesia mengadopsi pembayaran digital. Hambatan seperti literasi digital yang rendah, ketidakpercayaan terhadap teknologi, serta keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala (Widiastuti & Astuti, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam pengaruh pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya dari perspektif Indonesia sebagai negara berkembang dengan karakteristik ekonomi kerakyatan yang kuat. Pembayaran digital merupakan pembayaran dengan menggunakan media elektronik, contohnya dompet elektronik, internet banking, mobile banking, dan SMS banking. Ponsel pintar merupakan alat elektronik yang

mampu melakukan hal ini (Handayani et al, 2022). Munculnya pembayaran melalui teknologi digital sebagai inovasi terbaru, membantu pertumbuhan dan keberlangsungan hidup pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha (UMKM). Aksesibilitas, waktu pemrosesan yang cepat, dan biaya operasional yang lebih rendah merupakan penawaran yang diberikan transaksi digital agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan dalam UMKM. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang mengalami kendala dalam penerapan pembayaran digital disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai teknologi, literasi keuangan, dan kepercayaan terhadap system elektronik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengulas pengaruh pembayaran digital dan kinerja keuangan. Penelitian oleh Indah (2024) menemukan “Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital dan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pangkalpinang”. Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Siregar et al. (2023) menyatakan adanya pengaruh positif antara pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian terdahulu tidak hanya memberikan hasil yang sejalan tentang pengaruh pembayaran dan kinerja keuangan yang berdampak positif. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan Monica et al. (2024), “hasil menunjukkan bahwa system pembayaran tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM; Pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM”

Berdasarkan penelitian terdahulu masih dibutuhkan penelitian untuk

mengkaji bagaimana pendapat pelaku UMKM tentang keamanan, kemudahan, dan keuntungan system pembayaran dapat mempengaruhi pilihan untuk meninggalkan metode pembayaran konvensional. Penggunaan pembayaran digital dapat terhambat karena rasa ketidakpercayaan terhadap system elektronik serta kecemasan dan ketidakpastian. Dengan penelitian ini bisa menciptakan inisiatif pelatihan dan dukungan sesuai kebutuhan dan kekhawatiran pelaku UMKM. Rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah pengaruh apa yang dihasilkan dan dibutuhkan dari penggunaan pembayaran digital terhadap kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembayaran digital dan kinerja keuangan UMKM menggunakan studi literature. Dengan menganalisis beberapa studi terdahulu diharapkan memberikan pemahaman lebih tentang manfaat pembayaran digital untuk keberlangsungan UMKM.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode System Literature Review (SLR) untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi penelitian sebelumnya terkait dengan topik penelitian. Agar dapat memberikan gambaran tentang penelitian terdahulu, menemukan kesenjangan dalam literature, dan memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan data dari penelitian terdahulu yang sudah diterbitkan jurnal online. Pengumpulan jurnal yang dilakukan peneliti menggunakan search engine, Google Scholar, Research Gate, dan Semantic Scholar dengan kata kunci: UMKM, Kinerja Keuangan, dan

Pembayaran Digital. Kriteria yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah artikel jurnal yang terbit mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2025 sesuai dengan *keyword* penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis 17 artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembayaran digital dengan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan penelitian Rahmayanti (2023) menyatakan bahwa Pembayaran digital berpengaruh secara parsial terhadap tingkat penjualan UMKM, serta marketplace dan pembayaran digital berpengaruh secara simultan terhadap tingkat penjualan UMKM. Lestari et al, (2020) ditemukan bahwa dengan penggunaan teknologi *financial* menunjukkan adanya peningkatan efisiensi transaksi dan pendapatan. Hasil penelitian dengan melibatkan 53 responden serta penggunaan uji t dan koefisien determinasi menggunakan pengukuran pendapatan penjualan terlihat variable *Payment Gateway* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Ivtachul dkk (2022) menunjukkan bahwa metode pembayaran digital dirasa lebih efisien dan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Nyambowl dibuktikan dengan adanya kenaikan profit yang diperoleh dari transaksi dengan pembayaran digital. Dalam penelitian Indah (2024) menyatakan penerapan literasi keuangan dalam pembayaran digital membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pembayaran digital seperti QRIS, meningkatkan kinerja transaksi dan membuat layanan keuangan lebih

mudah diperoleh. Pelaku UMKM dapat mengoptimalkan manfaat yang mungkin diperoleh dari transaksi digital dan pemahaman keuangan dengan membuat putusan keuangan yang lebih baik, bijaksana dan berkelanjutan.

Penelitian Siregar et al, (2023) dengan judul Peran pembayaran digital payment gateway dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM mengungkapkan dampak positif dan negative yang dirasakan UMKM dari penggunaan payment gateway. Dampak positifnya seperti peningkatan pendapatan, kemudahan transaksi, dan kecilnya kemungkinan penipuan. Sedangkan dampak negatifnya, ketergantungan pada internet dan rentan peretasan.

Penelitian oleh Astari and Candraningrat, (2022) mengenai pengaruh fintech pada kinerja keuangan dengan menggunakan literasi keuangan sebagai variable moderasi menghasilkan, pemahaman UMKM tentang literasi keuangan yang baik mampu mengoptimalkan manfaat fintech dalam kinerja keuangan bisnisnya. Penelitian ini mendukung Planned Behavior Theory, dengan sikap positif, norma subjektif, dan kontrol perilaku sebagai komponen teori mendorong terciptanya intensi positif untuk meningkatkan literasi keuangan.

Penelitian oleh Maharani and Yulianti, (2024) mengungkapkan meningkatnya kinerja keuangan seiring dengan meningkatnya payment gateway. Penggunaan payment gateway sangat ideal untuk bisnis di era digital saat ini dan berdampak positif pada kinerja keuangan. UMKM dapat mengelola keuangan perusahaan dengan lebih baik jika memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan

seperti pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan jangka panjang, manajemen utang, dan pemahaman investasi.

Penelitian Adriani and Yuniar, (2023) menunjukkan peningkatan pembayaran digital menyebabkan peningkatan kinerja keuangan. Pemahaman dan pemanfaatan kecanggihan teknologi adalah salah satu langkah awal kemajuan UMKM. Kemudahan dan kecepatan transaksi pembayaran yang diberikan metode pembayaran digital dapat menarik lebih banyak konsumen.

Penelitian Riana, dkk (2024) menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah menggunakan pembayaran digital pada UMKM. Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap peningkatan penjualan dan kinerja keuangan. Kinerja keuangan UMKM dapat memperoleh manfaat dari adopsi pembayaran digital seperti QRIS karena dapat meningkatkan kebahagiaan pelanggan, merampingkan proses pembayaran, dan meningkatkan efisiensi transaksi yang kesemuanya dapat meningkatkan pendapatan, laba, dan perputaran uang. Pembayaran digital merupakan taktik yang berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM karena pembayaran digital juga membantu mereka memperluas jangkauan pasar dan mempromosikan inklusi keuangan.

Penelitian Dali et al, (2023) menunjukkan hasil kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan uang elektronik. Pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai dengan memiliki persepsi positif terhadap kegunaan dan kegunaan uang elektronik. Hal ini

tidak hanya mempermudah kegiatan operasional sehari-hari, namun juga berpotensi meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar di era digital. Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang bisa disimpulkan bahwa peningkatan kemudahan seiring dengan peningkatan kemanfaatan. Bagi UMKM, e-money digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Penelitian Khotmi et al, (2024) menyatakan media social berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, memudahkan penjualan dan promosi, sementara literasi keuangan dan e-commerce tidak berpengaruh signifikan karena rendahnya literasi keuangan serta tidak optimal memanfaatkan platform e-commerce. Secara signifikan pembayaran digital meningkatkan kinerja UMKM dengan menyederhanakan administrasi keuangan dan transaksi, yang dapat meningkatkan hasil produksi. Namun demikian, pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dengan literasi keuangan yang kurang memadai, bahkan ketika mereka menggunakan pembayaran digital, potensi pertumbuhan dan keberlanjutan mereka dapat terhambat oleh ketidaktahuan mereka tentang manajemen keuangan.

Penelitian Nadhifa, dkk (2024) menyatakan bahwa Pertumbuhan jumlah pengguna QRIS serta volume dan nominal transaksi per merchant berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan UMKM. Tren ini tidak hanya terjadi di wilayah Jabodetabek dan Pulau Jawa saja, melainkan terjadi secara nasional di seluruh Indonesia. Santika dkk (2022)

megindikasikan bahwa pelaku UMKM memiliki persepsi positif terhadap QRIS sehingga bisa membentuk intensi yang kuat bagi mereka untuk menerapkan sistem pembayaran secara digital melalui QRIS.

Bowo (2023) mengatakan bahwa penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pembayaran digital dan strategi pemasaran menjadi penting dalam era baru. Pemasaran digital memungkinkan UMKM menjangkau target konsumen dengan cepat dan efisien melalui berbagai teknologi dan media digital. Carera dkk (2022) menyatakan tingkat literasi keuangan di daerah pelosok masih rendah sehingga program digitalisasi dalam sistem pembayaran melalui QRIS perlu dikembangkan lagi supaya digitalisasi pembayaran dapat merata di seluruh daerah. Kebijakan QRIS ini juga harus tetap dilanjutkan bahkan harus ditingkatkan kembali sosialisasinya dalam mengaplikasikan kebijakan cashless oleh pemerintah sehingga masyarakat lebih memahami keberadaan dan manfaat dari QRIS dalam sistem pembayaran.

Handayani & Soeperan (2022), menemukan hasil penelitian menunjukkan sistem pembayaran digital saat ini telah banyak berkembang dan semakin memberi kemudahan penggunaannya. Adanya sistem pembayaran digital berperan dalam revitalisasi UMKM. Sedangkan Kamilah & Heryanti (2024) menemukan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara langsung kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran bagi para pelaku usaha UMKM.

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Rahmayanti (2023)	Pengaruh Marketplace dan Pembayaran Digital Terhadap Tingkat Penjualan UMKM di Kota Banjarmasin	Pembayaran digital berpengaruh secara parsial terhadap tingkat penjualan UMKM, serta marketplace dan pembayaran digital berpengaruh secara simultan terhadap tingkat penjualan UMKM.
2.	Lestari, Purnamasari, & Setiawan (2020)	Pengaruh <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan <i>Payment Gateway</i> terhadap kinerja keuangan UMKM. Ketika digunakan sebagai alat transaksi <i>Payment Gateway</i> seharusnya membuat usaha lebih modern dan canggih, mempermudah transaksi, serta meningkatkan pendapatan penjualan.
3.	Ivtachul, Yuli, Nugroho, Arifina, Siti, Nauvalia & irvan (2022)	Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Nyambowl	Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembayaran digital dirasa lebih efisien dan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Nyambowl dibuktikan dengan adanya kenaikan profit yang diperoleh dari transaksi dengan pembayaran digital.
4.	Indah (2024)	Pengaruh Pembayaran Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perspektif Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pangkalpinang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran digital dan literasi keuangan berdampak positif dan penting bagi kinerja keuangan UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyak transaksi digital yang dilakukan semakin meningkat kinerja keuangan, serta pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dapat mendukung UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka.
5.	Siregar, Ningsih, & Laoli (2023)	Peran Pembayaran Digital <i>Payment Gateway</i> Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan dari <i>payment gateway</i> seperti dapat meningkatkan pendapatan, kemudahan bertransaksi, serta kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
6.	Astari &	Pengaruh <i>Fintech</i> Terhadap Kinerja	Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

	Candraningrat (2022)	Kuangan UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi	literasi keuangan pelaku UMKM, maka pemanfaat <i>fintech</i> akan semakin optimal meningkatkan kinerja keuangannya.
7.	Maharani & Yulianti (2024)	Pengaruh <i>Payment Gateway</i> dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Kebonsari	Dalam penelitian ini di temukan adopsi teknologi pembayaran elektronik dan peningkatan pengetahuan keuangan dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan mereka.
8.	Adriani & Yuniar (2023)	Pengaruh Penggunaan <i>Digital Payment</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kota Makassar	Dalam penelitian ini didapatkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Memahami dan menggunakan kecanggihan teknologi merupakan salah satu kemajuan umkm di Kota Makassar dan penggunaan pembayaran digital kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi.
9.	Riana, Astarina, Muharramah, & Bari (2024)	Implementasi System Pembayaran Qris Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Palembang Indah Mall	Berdasarkan hasil terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada UMKM di Palembang Indah Mall
10.	Dali, Aswati, & Fiskal (2023)	Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan E-Money Pada UMKM : Pendekatan Model TAM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi kegunaan e-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM khususnya sektor kuliner di Kota Kendari. (2) kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan uang elektronik, khususnya industri kuliner di Kota Kendari.

11.	Khotmi, Hikmah, Fauzi, & Astini (2024)	Pengaruh Media Social, Literasi Keuangan E-Commerce, Digital Payment, Dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Mataram	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran digital dan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian beranggapan dan merasa penting memanfaatkan media sosial untuk mengiklankan bisnis mereka dan menggunakan pembayaran digital sebagai pengganti pembayaran non- cash
12.	Nadhifa, Erwin & Harnovinsah (2024)	Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Pertumbuhan jumlah pengguna QRIS serta volume dan nominal transaksi per <i>merchant</i> berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan UMKM. Tren ini tidak hanya terjadi di wilayah Jabodetabek dan Pulau Jawa saja, melainkan terjadi secara nasional di seluruh Indonesia
13.	Santika, Aliyani & Mintarsih (2022)	Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya	Penelitian ini megindikasikan bahwa pelaku UMKM memiliki persepsi positif terhadap QRIS sehingga bisa membentuk intensi yang kuat bagi mereka untuk menerapkan sistem pembayaran secara digital melalui QRIS
14.	Bowo (2023)	Penguatan UMKM Melalui Pembayaran Digital: Strategi Digital Marketing Dalam Era Baru	Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pembayaran digital dan strategi pemasaran men-jadi penting dalam era baru. Pemasaran digital memungkinkan UMKM menjangkau target konsumen dengan cepat dan efisien melalui berbagai teknologi dan media digital.
15.	Carera, Gunawam & Fauzi (2022)	Analisis Perbedaan Omset Penjualan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS Di Purwokerto	Tingkat literasi keuangan di daerah pelosok masih rendah sehingga program digitalisasi dalam sistem pembayaran melalui QRIS perlu dikembangkan lagi supaya digitalisasi pembayaran dapat merata di seluruh daerah. Kebijakan QRIS ini juga harus tetap dilanjutkan bahkan harus ditingkatkan kembali sosialisasinya dalam mengaplikasikan kebijakan <i>cashless</i> oleh pemerintah sehingga masyarakat lebih memahami keberadaan dan

			manfaat dari QRIS dalam sistem pembayaran
16.	Handayani & Soeperan (2022)	Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM	Hasil penelitian menunjukkan sistem pembayaran digital saat ini telah banyak berkembang dan semakin memberi kemudahan penggunaannya. Adanya sistem pembayaran digital berperan dalam revitalisasi UMKM. Dalam implementasi program pengembangan digitalisasi UMKM sistem pembayaran digital sangat membantu baik pelaku maupun konsumen UMKM. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan system pembayaran digital berperan dalam mendorong revitalisasi UMKM.
17.	Kamilah & Heryanti (2024)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara langsung kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran bagi para pelaku usaha UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dapat diambil kesimpulan bahwa ada manfaat besar dan positif antara pembayaran digital dengan kinerja keuangan UMKM. Hasil pembayaran digital menunjukkan dampak positif bagi UMKM seperti meningkatnya efisiensi transaksi, pencatatan keuangan yang lebih bagus, kemudahan dalam memperoleh modal, peningkatan pendapatan, peningkatan produktivitas, keamanan transaksi, dan analisis data dan insight. Untuk merasakan hal ini dibutuhkan pemahaman tentang literasi keuangan, konsep keuangan, dan penggunaan teknologi. Pemahaman ini penting

karena, selain dampak positif yang diberikan terdapat juga dampak negatif dari penggunaan pembayaran digital seperti, adanya biaya transaksi di setiap system pembayaran online yang bisa mengurangi margin keuntungan, ketergantungan pada teknologi yang bisa menghambat transaksi dan pendapatan jika terjadi kendala teknis atau jaringan, dan kurangnya literasi digital mengakibatkan pelaku UMKM tidak paham cara menggunakan metode pembayaran elektronik yang efektif sehingga mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan dan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifia, N., Permana, E., Harnovinshah. (2022). Analisis Penggunaan QRIS

- Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), 9(1), 102-115
- [2] Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis, 3(1), 68-81.
- [3] Dali, N., & Aswati, W. O. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan E-Money Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm: Pendekatan Model Tam. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 87-96.
- [4] Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa, 4(3), 238-250.
- [5] Indah, I. (2024). Pengaruh Pembayaran Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perspektif Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pangkalpinang. Accounting Journal of Ibrahimy (AJI), 2(1), 58-69.
- [6] Khotmi, H., Hikmah, H., Fauzi, A. K., & Astini, Y. (2024). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, E-commerce, Digital Payment, dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram. Valid: Jurnal Ilmiah, 22(1), 11-21.
- [7] Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM. JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran Dan Keuangan, 1(1), 9-18.
- [8] Maharani, E. N., & Yulianti, A. (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 2(7), 549-599.
- [9] Ma'rifah, I., Supriyanto, Y., Wibowo, N., dkk (2022). Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Nyambowl. MARGIN ECO: Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis, 6(2), 16-22
- [10] Monica, L., Maulida, A., & Sari, P. P. (2024). Pengetahuan Sistem Pembayaran Teknologi Digital Dalam Kinerja Keuangan UMKM. Jurnal a. Manajemen Terapan dan Keuangan, 13(04), 1355-1366.
- [11] Riana, D., Astarina, Y., Muharramah, U., & Bari, A. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Qris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Palembang Indah Mall. Motivasi, 9(2), 187-194.
- [12] Santika, A., Aliyani, R., Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital di Kota Tasikmalaya.

TRANSEKONOMIKA:

Akuntansi, Bisnis dan Keuangan, 2(4), 61-70

- [13] Siregar, A. A. R., Ningsih, H. T. K., & Laoli, P. N. A. Y. (2023). Peran pembayaran digital payment gateway dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM. *CiDEA Journal*, 2(2), 76-86.
- [14] Susilowati, H., Ratnanigrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*. Eureka Media Aksara.
- [15] Umniyah, U., & Mulyadi, D. (2023). Pengaruh Digital Payment Gateway (OVO) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 2(7), 620-626.
- [16] Widiani, W., Anggara, F. S., Purnamasari, S., Nugraha, J. P., Ardianto, R., Harto, B., et al. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- [17] Yuniar, V. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 6(2), 20-29.